

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kompetisi dalam global usaha pada masa kini begitu berkembang dan pesat, terutama pada bidang kuliner. Indonesia memiliki berbagai ragam jenis masakan yang mampu menggugah selera para penikmatnya dari masa ke masa yang lebih terkini, cita rasa yang dihasilkan harus mampu menjadi daya saing untuk dapat dipertahankan oleh produsen. Persaingan yang semakin ketat menuntut pelaku usaha agar lebih fokus dan lebih kreatif untuk bersaing dengan pelaku usaha lainnya. Persaingan di dunia usaha saat ini menuntut masing - masing organisasi untuk melakukan perubahan agar lebih berkembang.

Peningkatan ini dimulai dari setiap individu dan dapat menyebar dengan perubahan kelompok. Karena pemimpin adalah model utama bagi sebuah organisasi, perubahan harus terlebih dahulu dilaksanakan oleh para pemimpin. Dengan demikian, organisasi harus mempunyai pemimpin yang memiliki integritas tinggi yang mampu membawa sebuah organisasi dalam mencapai tujuan yang akan diraih bersama tim kerjanya.

Pentingnya dalam memperhatikan manajemen sumber daya manusia pada perusahaan, karena sesungguhnya seluruh tim yang terlibat juga memiliki peranan yang sama pentingnya dalam mencapai sebuah tujuan pada perusahaan ataupun organisasi. Jika seorang pemimpin mampu mengkoordinasi seluruh SDM dan mengarahkan secara benar, maka bukan hal yang sulit sebuah tim kerja untuk mencapai tujuan dari setiap targetnya.

Pemimpin yang tegas dan berintegritas memiliki gaya kepemimpinan yang mana paling sesuai dan paling tepat yang dapat diterapkan pada perusahaannya. Mulyadi (2015:150) Gaya kepemimpinan ialah usaha yang dimiliki seorang perintis untuk menunjukkan pola pikir khas serta tentunya berdampak pada tim kerja dalam mencapai tujuan yang berwibawa. Gaya Kepemimpinan ialah bagian perspektif penting yang menjadi proporsi pencapaian dalam sumber daya manusia pada *Oldtown White Coffee* Surabaya.

Unsur penting lainnya yang menjunjung tinggi kinerja tim *Oldtown White Coffee* Surabaya ialah lingkungan kerja, lingkungan kerja yang nyaman dan bisa membuat pekerja merasa teduh dan tenang akan lebih mampu membuat tim atau karyawan lebih ekspresif dan lebih luwes dalam menjalankan pekerjaannya. Sesuai dengan yang dituliskan Nitisemito dalam buku Sunyoto, Danang (2015;38) lingkungan kerja ialah sesuatu yang ada di area pekerja dan yang dapat mempengaruhi mereka dalam memenuhi tanggung jawab yang telah ditugaskan.

Adapun faktor penting lainnya yang dapat menunjang semangat karyawan dalam mengemban tanggung jawab pada pekerjaannya, kompensasi. Kompensasi menjadi hal yang cukup penting dalam menunjang kinerja yang akan dihasilkan oleh karyawan, kompensasi merupakan tunjangan yang diberikan oleh pimpinan atas kerja keras yang telah diberikan pada perusahaan. Hal itu sepadan dengan upaya yang diberikan oleh karyawan terhadap perusahaan, kompensasi juga sebagai tanda terimakasih atas apa yang telah diberikan tim kerja kepada perusahaan.

Adapun variabel - variabel yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan pekerja dapat menjadi komponen utama untuk mendapatkan hasil

yang terbaik. Robbins (2015: 170) menunjukkan bahwa kepuasan kerja adalah perbedaan antara upah yang diterima seorang karyawan dengan jumlah kompensasi yang seharusnya mereka terima dan rasakan, dan menunjukkan bahwa kepuasan kerja merupakan perilaku umum terhadap pekerjaan.

Menurut Afandi (2018:83), luaran adalah hasil yang dapat dicapai atau dicapai oleh individu atau perkumpulan dalam perkumpulan sesuai dengan berbagai kewajiban dan kewajiban dengan tujuan tertentu untuk mencapai tujuan hierarkis hukum tanpa mengabaikan hukum.

*Oldtown White Coffee* Surabaya telah berusaha untuk mengatasi setiap permasalahan yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia, dengan tidak melupakan cara seorang pemimpin dalam memberikan pengarahan dan mengkoordinir setiap tim kerja agar lebih baik kedepannya serta tidak menyepelkan berbagai faktor penunjang lainnya, seperti bagaimana lingkungan kerja yang diciptakan, kompensasi yang diberikan agar dapat memberikan kepuasan pada saat aktivitas kerja hingga mampu memberikan pengaruh baik terhadap kinerja karyawan.

Penyampaian telah dijabarkan membuat penulis begitu tertarik agar dapat melakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan kompensasi, mengingat betapa pentingnya tiap variabel hal ini memiliki dampak besar pada kinerja karyawan dan menjadi tolak ukur yang sesuai agar organisasi dapat berkembang dan memiliki kualitas serius yang dapat dipertahankan. Digunakan sebagai pedoman kualitas untuk bersaing dengan pesaing yang berbeda. Penulis berkesempatan untuk melakukan penelitian langsung di *Oldtown White Coffee* Surabaya mengenai apakah pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan kompensasi dapat

mempengaruhi kinerja karyawan. Dengan landasan dan renungan yang telah digambarkan, penulis mengarahkan sebuah *review* dengan judul “PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, LINGKUNGAN KERJA, DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA *OLDTOWN WHITE COFFEE* SURABAYA”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penyampaian diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Apakah gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan *Oldtown White Coffee* Surabaya ?
2. Apakah gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan *Oldtown White Coffee* ?
3. Apakah lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan *Oldtown White Coffee* Surabaya ?
4. Apakah lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan *Oldtown White Coffee* ?
5. Apakah kompensasi memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan *Oldtown White Coffee* Surabaya ?
6. Apakah kompensasi memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan *Oldtown White Coffee* ?
7. Apakah kepuasan kerja sebagai variabel intervening memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan *Oldtown White Coffee* Surabaya ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan penelitian ini ialah :

1. Mengidentifikasi pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan *Oldtown White Coffee* Surabaya.
2. Mengidentifikasi pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan *Oldtown White Coffe* Surabaya.
3. Mengidentifikasi pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan *Oldtown White Coffee* Surabaya.
4. Mengidentifikasi pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan *Oldtown White Coffe* Surabaya.
5. Mengidentifikasi pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan *Oldtown White Coffee* Surabaya.
6. Mengidentifikasi pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan *Oldtown White Coffe* Surabaya.
7. Mengindetifikasi pengaruh kepuasan kerja sebagai variabel intervening terhadap kinerja karaywan *Oldtown White Coffee* Surabaya.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian yang sudah dijabarkan diatas, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat akademis

Sebagai sumber perspektif untuk eksplorasi berikut dengan pemeriksaan serupa, khususnya dampak gaya kepemimpinan, tempat kerja dan kompensasi pada pelaksanaan representatif dengan pemenuhan pekerjaan sebagai variabel mediasi.

b. Manfaat pengembangan ilmu pengetahuan

Sebagai pedoman untuk membantu penciptaan sumber daya manusia dengan tepat dalam pelaksanaan pekerja dan memperluas batas kapasitas untuk menafsirkan segala hal yang terjadi pada publik yang bersifat rumit dan saling memiliki keterkaitan.

c. Manfaat praktis

Agar dapat menjadi kontribusi bagi *Oldtown White Coffee* Surabaya untuk memiliki pilihan untuk meningkatkan kinerja pekerja melalui faktor gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan kompensasi dengan kepuasan kerja sebagai variabel perantara.